

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap 60 orang tenaga kebersihan di Universitas Tarumanagara, dapat disimpulkan bahwa:

- Kadar hidrasi kulit pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara sangat bervariasi, namun didapatkan kadar hidrasi kulit kering pada telapak tangan dan punggung tangan.
- Angka kejadian dermatitis kontak iritan pada pada petugas kebersihan di Universitas Tarumanagara adalah 10 % .
- Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian dermatitis kontak iritan adalah: usia (kisaran 23-28 tahun) , jenis kelamin (perempuan), frekuensi cuci tangan dengan sabun per hari, frekuensi dan lama kontak dengan produk pembersih toilet maupun lantai per hari dan penggunaan APD.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Petugas Kebersihan di Universitas Tarumanagara

- Sebaiknya menggunakan APD yang sesuai saat bekerja sehingga dapat mencegah kontak langsung dengan bahan kimia yang berbahaya.
- Sebaiknya petugas kebersihan memperhatikan kebersihan diri selama berada di lingkungan kerja, seperti melakukan langkah mencuci tangan dengan benar, dan mengganti pakaian setiap hari setelah selesai bekerja.

6.2.2 Bagi Pimpinan PT. SMKS di Universitas Tarumanagara

- Diharapkan dari PT.SMKS dapat menjamin kesehatan bagi petugas kebersihan dengan memberikan APD yang memadai dan memberikan edukasi tentang bahaya apa saja yang mungkin akan terjadi pada saat proses bekerja.

6.2.3 Bagi Penelitian selanjutnya

- Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengumpulkan jumlah subjek yang lebih banyak

- Diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan pemeriksaan penunjang, seperti uji tempel untuk membedakan DKA dan DKI.
- Diharapkan adanya penelitian lanjutan tentang kadar hidrasi kulit dengan penyakit kulit lain selain Dermatitis Kontak Iritan.